

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode/Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2010:55-56) menjelaskan “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:13) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **B. Variabel dan Pengukurannya**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel *independent* (bebas) yang meliputi Citra Koperasi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2), serta variabel *dependent* (terikat) yaitu Keputusan Anggota (Y). Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel

*dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010:59)

Tabel 4  
Operasional Variabel

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	skala pengukuran
Citra Koperasi (X1)	Citra Koperasi adalah kesan anggota terhadap koperasi yang diperoleh melalui prespsi anggotanya terhadap fakta-fakta yang terdapat dalam koperasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Personality</i></li> <li>2. <i>Reputation</i></li> <li>3. <i>Value</i></li> <li>4. <i>Corporate identity</i></li> </ol> (Harrison dalam Suwandi, 2010:4)	Likert
Kualitas pelayanan (X2)	Kualiltas pelayanan adalah hasil dari proses evaluasi dimana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan dan hasilnya, dengan apa yang mereka harapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tangible</i></li> <li>2. <i>Reliability</i></li> <li>3. <i>Responsiveness</i></li> <li>4. <i>Assurance</i></li> <li>5. <i>Empathy</i></li> </ol> (Zeithaml, Parasuraman, Berry dalam Semil, 2018;84-86)	Likert
Keputusan anggota (Y)	Keputusan anggota adalah suatu pihak yang menentukan pilihan untuk melakukan pembei barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pengenalan</li> <li>2. Tahap pencarian informasi</li> <li>3. Tahap evaluasi alternatif atau pilihan</li> <li>4. Tahap keputusan pembelian</li> <li>5. Tahap perilaku pasca pembelian</li> </ol> (Philip Kotler dalam Rossanty, Nasution dan Ario, 2018:104-1060)	Likert

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:115). Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama di cabang kota Bogor yang berjumlah 8.130.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *sample random sampling* dimana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2010:118).

Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan Slovin (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12)

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 5%

Berdasarkan rumus diatas dari populasi 8.130 dengan tingkat kesalahan 5% dihasilkan sampel sebanyak 381,24 dibulatkan menjadi 382.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner atau angket. Menurut sugiyono (2010:199) “metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:146) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan yang akan diberi tanggapan atau jawaban oleh objek penelitian.

Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 5  
Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	negatif
sangat setuju/selalu	4	1
Setuju/sering	3	2
Tidak setuju/jarang	2	3
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	4

## F. Metode Analisis data

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) “adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Untuk mencari sebuah validitas item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item itu dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  :Koefisien korelasi X dan Y  
 N :Banyaknya Subjek  
 $\sum XY$  :Skor hasil perkalian X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah X  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat X  
 $\sum Y$  : Jumlah Y  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat Y

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* (Ca) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama 0.60. Bila kriteria pengujian terpenuhi kuesioner dinyatakan reliabel. Skala dikelompokkan dalam kelas dengan range atau rentang nilai yang sama, ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Rumus reliabilitas alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 I} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butiran pernyataan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2$  : Jumlah varian total

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. (Ghozali, 2013:160). Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan dilakukan adalah uji kolmogorov smirnov.

Rumus pengujiannya adalah sebagai berikut

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KS = Nilai kolmogorov smirnov

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Dasar pengambilan ketentuan dalam uji normalitas yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp Sig  $\geq$  0,05 maka data berdistribusi data normal
- 2) Jika nilai Asymp Sig  $<$  0,05 maka distribusi data tidak normal

#### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode

pengujian yang bisa digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai *varians inflaction factor* (VIF) pada model regresi.
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
- 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan nilai VIF pada model regresi. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.(Ghozali, 2013: 106). Rumus yang digunakan dalam uji multikolinearitas berdasarkan Singgih Santoso (2012:236) :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

Keterangan :

*VIF* (*Variance inflation factor*) = Faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat  
*Tolerance* = Tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik  
 1 = Batas angka *tolerance*

### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Homoskedastisitas ditunjukkan dengan nilai sig lebih dari 0,05. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Persamaan regresinya menurut Ghozali (2016:137)

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Keterangan :

$|U_t|$  = *Absolute Residual*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta X_t$  = Koefisien variabel *independent*

$v_t$  = Unsur kesalahan

#### 4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2020:206). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi lebih mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden dari indikator variabel yang berupa pernyataan dalam kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Jenis

analisis deskriptif yang digunakan berupa nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan *modus*, menggunakan SPSS 20.

a. Nilai rata-rata (*mean*)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. (Sugiyono,2020:54)

b. Nilai *Median*

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. (Sugiyono, 2020:53)

c. Nilai *Modus*

modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner. (Sugiyono, 2020:52)

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Citra Koperasi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Keputusan Anggota (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2018:99)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat ( Keputusan Anggota)
- $\alpha$  : Bilangan Konstanta
- $\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi fitur citra Koperasi dan Kualitas pelayanan
- X1 : Variabel bebas (Citra Koperasi)
- X2 : Variabel bebas (Kualitas Pelayanan)
- e : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi proses keputusan pembelian selain Fitur Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan

## 6. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara variabel *dependent* (X) dengan variabel *independent* (Y) secara bersama-sama. Korelasi berganda dapat di hitungan dengan rumus sebagai berikut : (sugiyono, 2010:256)

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{yX_1X_2}$  : Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{yx_1}$  : Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

$r_{yx_2}$  : Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  : Korelasi Product Moment antara X1 dengan X2

Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara Citra Koperasi dan Kualitas Pelayan terhadap Keputusan Anggota. Penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai tinjauan pada tabel berikut:

Tabel 6

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## 7. Uji Hipotesa

Uji hipotesa dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung di KSP Sejahtera Bersama. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesa dengan langkah-langkah dan asumsi sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik secara parsial (Uji t)

1)  $H_0: \beta_1=0$

Tidak ada pengaruh Citra Koperasi secara parsial terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung.

$H_a: \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh Citra Koperasi secara parsial terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung.

2)  $H_0: \beta_2=0$

Tidak ada pengaruh Kualitas Pelayanan secara parsial terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung.

$H_a: \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh Kualitas Pelayanan secara parsial terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung.

b. Hipotesis statistik secara simultan (Uji F)

1)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  (tidak ada hubungan antara X dan Y)

Tidak terdapat pengaruh dari variabel Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan secara simultan dengan variabel Keputusan Anggota Untuk Menabung di KSP Sejahtera Bersama.

2)  $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$  (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Terdapat pengaruh dari variabel Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap variabel

Keputusan Anggota Untuk Menabung di KSP Sejahtera Bersama.

#### 8. Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Citra Koperasi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung (Y). Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X

$r^2$  : Koefisien korelasi ganda